

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM ELEKTRONIK TOKO (E-TOKO) KELONTONG BERBASIS WEBSITE

Tugiman¹

¹Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Medika Suherman

[¹Tugiman@medikasuherman.ac.id](mailto:Tugiman@medikasuherman.ac.id)

Abstract

Internet users in Indonesia have grown very significantly in the last few years and have penetrated all sectors of human life today. The development of internet use is felt by everyone, especially the use of smartphones. The use of smartphones, which has become a necessity for society, has not been fully utilized to support business in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Micro, Small and Medium Enterprises have been driving the economy and are resistant to anything related to recession, politics or anything else. According to data from the government, the development of MSMEs is growing rapidly and some are already implementing digital systems. So far, not many MSMEs that operate in the business sector selling daily necessities (grocery) have implemented systems or applications. The purchasing or selling system so far has been observed using social media such as WhatsApp by first writing it on paper, then photographing it and sending it to the place of purchase (wholesaler) to have the goods prepared. The wholesaler or shopping place then counts and prepares the goods to be delivered or picked up by the buyer. This occurs when there is inefficiency or there is a process that is the same and carried out repeatedly. Through this Community Service (PKM) activity, it is hoped that grocery entrepreneurs can use it to advance their business and customer service. It is also hoped that this can develop his business and make it easier to operate his business (grocery shop) well.

Keywords: *Internet, Innovation, Business Group, E-Shop*

Abstrak

Pengguna internet di Indonesia bertumbuh sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan sudah merambah pada semua sektor kehidupan manusia saat ini. Perkembangan penggunaan internet ini sangat dirasakan oleh semua orang terutama pada penggunaan smartphone. Penggunaan smartphone yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam menunjang bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah selama ini telah menjadi penggerak perekonomian dan tahan dari segala hal terkait dengan resesi, politik, atau apapun. Perkembangan UMKM menurut data dari pemerintah sangat berkembang pesat dan sudah ada yang menerapkan system digital. UMKM yang bergerak pada bidang usaha penjualan kebutuhan sehari-hari (kelontong) selama ini belum banyak yang menerapkan sistem atau aplikasi. Sistem pembelian atau penjualan selama ini yang diamati dengan menggunakan media sosial seperti Whatsapp dengan cara ditulis terlebih dahulu di kertas kemudian di foto dan dikirimkan ke tempat pembelian barang (grosir) untuk disiapkan barangnya. Pihak grosir atau tempat belanja kemudian menghitung dan menyiapkan barangnya untuk diantar atau diambil oleh pembeli. Hal ini terjadi ketidakefisienan atau ada proses yang sama dan dilakukan berulang. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat digunakan oleh pengusaha kelontong untuk memajukan bisnis dan pengelaan pelanggannya. Hal ini juga diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya dan mempermudah dalam mengoperasikan usahanya (Toko Kelontong) dengan baik.

Kata Kunci : Internet, Inovasi, Kelompok Usaha, E-Toko

Submitted: 2024-03-04

Revised: 2024-03-18

Accepted: 2024-04-02

Pendahuluan

Pengguna internet di Indonesia bertumbuh sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (www.apjii.or.id, 2020) (APJII) menunjukkan lebih dari separuh penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Data dari APJII tahun 2017 menunjukkan pengguna internet di Indonesia mencapai 143 juta orang.

Tren perkembangan pengguna internet di Indonesia menjadi salah satu faktor terjadinya digitalisasi secara cepat di berbagai sektor. Sektor tersebut diantaranya komunikasi, transportasi, kesehatan, perdagangan, pendidikan, keuangan, industri digital, dan sebagainya. Bidang

perdagangan tumbuh sangat pesat hal ini dapat dilihat dengan sebanyak tujuh unicorn di Asia Tenggara empat diantaranya ada di Indonesia (tahun 2018). Indonesia terus mendorong adanya industri digital di tanah air. Beberapa kebijakan yang terkait dengan e-commerce dan industri 40 adalah program 1000 startup (BEKRAF, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF) (BEKRAF, 2018), bahwa ada sebanyak 992 startup di Indonesia pada tahun 2017. Bidang e-commerce sebanyak 35,48%, bidang Fintech 5,34%, bidang game 5,54%, dan bidang usaha lainnya sebanyak 53,63%. Sedangkan skala usaha menurut sumber data yang sama yaitu : skala usaha besar 3,12%, menengah 11,90%, kecil 32,01%, dan mikro sebanyak 52,97%

Menurut(O'Brien James, 2014), menjelaskan bahwa bisnis elektronik berbeda dengan perdagangan komersial. Bisnis elektronik lebih luas cakupannya, melebihi transaksi-transaksi yang menggunakan internet, dalam kombinasi dengan teknologi lainnya dan bentuk-bentuk komunikasi elektronik, untuk memungkinkan berbagai macam aktivitas bisnis.

Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti praktek langsung kepada pengusaha UMKM, pemberian ceramah, interaksi langsung (tanya jawab), sosialisasi cara penggunaan aplikasi, dan metode lainnya yang memudahkan pengusaha atau orang awam mengerti tentang aplikasi ini. Sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di RT 01/04 dan di Jl. Dr. Setia Budi RT 01/04 Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan peserta semua pedagang kelontong yang ada di Jl. Dr. Setia Budi Tangerang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap ini akan memberikan materi yang dilakukan dengan ceramah atau metode lainnya mengenai penggunaan teknologi terutama teknologi informasi dalam menunjang keberhasilan/ kemajuan UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya menggunakan metode tanya jawab. Pada tahap ini pemateri akan bertanya kepada beberapa peserta pelatihan untuk menyampaikan pengetahuan yang dimiliki tentang peran teknologi dalam keberhasilan/kemajuan UMKM.

3. Tahap Evaluasi

Tahap berikutnya adalah demo aplikasi secara langsung. Ini merupakan tahap yang menampikan atau mendemokan cara penggunaan aplikasi e-toko.

Hasil dan Pembahasan

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti praktek langsung kepada pengusaha UMKM, pemberian ceramah, interaksi langsung (tanya jawab), sosialisasi cara penggunaan aplikasi, dan metode lainnya yang memudahkan pengusaha atau orang awam mengerti tentang aplikasi ini. Sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di RT 01/04 dan di Jl. Dr. Setia Budi RT 01/04 Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan peserta semua pedagang kelontong yang ada di Jl. Dr. Setia Budi Tangerang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

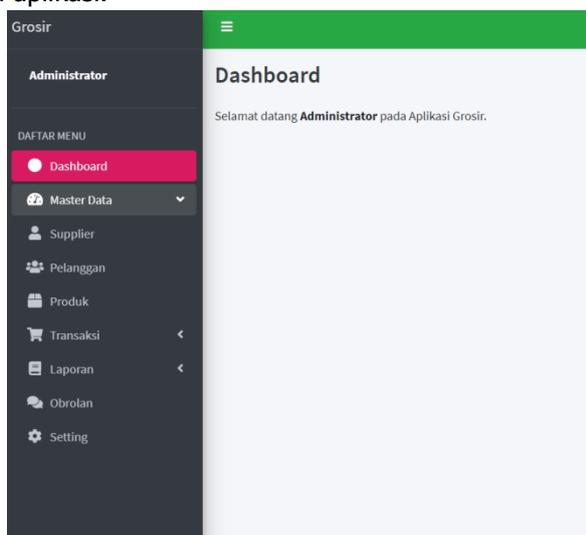
Tahapan persiapan yang dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan materi yang dilakukan dengan ceramah atau metode lainnya mengenai penggunaan teknologi terutama teknologi informasi dalam menunjang keberhasilan/ kemajuan UMKM.



Gambar 1 Kunjungan Pengabdian Masyarakat

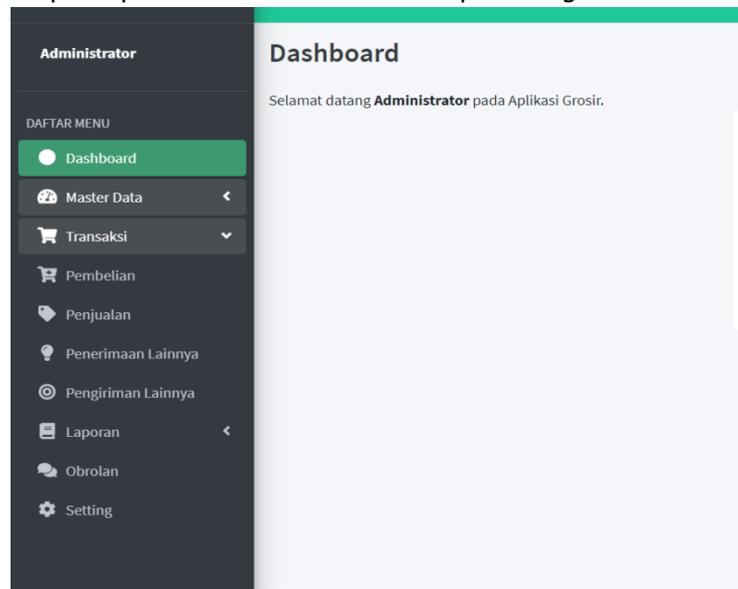
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 2 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan di toko madika dengan jumlah peserta sebanyak 5 sampai dengan 20. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan toko kelontong. Tahap selanjutnya menggunakan metode tanya jawab. Pada tahap ini pemateri akan bertanya kepada beberapa peserta pelatihan untuk menyampaikan pengetahuan yang dimiliki tentang peran teknologi dalam keberhasilan/kemajuan UMKM. Penyampaian penggunaan Aplikasi Sistem Elektronik Toko (E-Toko) Kelontong Berbasis Website. Penyampaian materi tentang mekanisme penggunaan aplikasi. Simulasi aplikasi, sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, menjelaskan simulasi dan menjelaskan aplikasi, dilanjutkan dengan penyampaian kegunaan aplikasi menggunakan media slide powerpoint dan selanjutnya dilakukan simulasi aplikasi.



Gambar 2 Menu Master Data

Menggambarkan bahwa menu master data terdiri atas tiga master dalam sistem ini yaitu : master supplier, master pelanggan, dan master produk. Dari masing-masing data ini harus dipersiapkan lebih dahulu sebelum aplikasi digunakan



Gambar 3 Menu Transaksi

menggambarkan menu transaksi yang terdiri dari menu pembelian, penjualan, penerimaan lainnya, pengiriman lainnya

3. Tahap Evaluasi

Tahap berikutnya adalah demo aplikasi secara langsung. Ini merupakan tahap yang menampikan atau mendemokan cara penggunaan aplikasi e-toko. Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu kegiatan. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta juga untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan dalam kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan PKM ***Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Elektronik Toko (E-Toko) Kelontong Berbasis Website*** bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari para peserta PKM, yaitu pemilik toko kelontong yang mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi. Umpan balik tersebut bisa berupa pertanyaan, saran atau masukan yang bisa membantu dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan PKM. Selain itu, evaluasi juga bisa dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil akhir dari PKM, yaitu aplikasi berbasis website yang dibuat. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan cara mengecek apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan, serta juga apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang dibutuhkan, serta juga apakah aplikasi tersebut sudah bisa diakses oleh peserta PKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatih dalam bentuk pelatihan penggunaan Aplikasi Sistem Elektronik Toko (E-Toko) Kelontong Berbasis Website pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan di RT 01/04 Kebon Manggis, Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Diharapkan dari kegiatan ini, peserta dapat menggunakan ***Aplikasi Sistem Elektronik Toko (E-Toko) Kelontong Berbasis Website***, memberikan wawasan pengetahuan dan materi pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Melalui ***Aplikasi Sistem Elektronik Toko (E-Toko) Kelontong Berbasis Website***

ini diharapkan toko kelontong dapat mengembangkan bisnisnya dan menciptakan proses bisnis maju dan efisien.

Daftar Pustaka

- Atmaja, D. M. U., & Hakim, A. R. (2022). Peramalan Harga Mata Uang Kripto Solana Menggunakan Metode Support Vector Regression (Svr). *Jurnal Media Elektro*, *XI(2)*, 97–104. <https://doi.org/10.35508/jme.v0i0.8117>
- Afrina, M., & Ibrahim, A. (2015). Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway Dalam Meningkatkan Layanan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Unsri. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, *7(2)*, 852–864.
- Bekraf, (Badan Ekonomi Kreatif. (2018). *Mapping & Database Startup Indonesia 2018*.
- Firman, F., Wulandari, N., & Irawan, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jurnal Mengajar Dosen Berbasis Web Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, *1(1)*, 33–43. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v1i1.386>
- Hakim, A. R., Atmaja, D. M. U., Tugiman, T., & Basri, A. (2023). Sosialisasi Aplikasi Pelayanan Medis Penyakit Herpes Menggunakan Teknologi Machine Learning. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7(2)*, 1633. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13935>
- O'Brien James. (2014). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Suwaroyo, N., Rahman, A., Marini, D., Atmaja, U., & Basri, A. (2023). *Prediksi Penyakit Diabetes Untuk Pencegahan Dini Dengan Metode Regresi Linear*. *4(2)*, 313–319.
- Witanti, W., Fitriansyah, A., Sutrisna, G. M., Informatika, J., Mipa, F., Jenderal, U., & Yani, A. (n.d.). *Sistem Informasi Perpustakaan Digital Sma Abc*. *4(2)*, 47–54.
- www.apjii.or.id. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020*, 1–146.